



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an adalah Kitab Suci bagi umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman bagi seluruh umat Islam. Al-Qur`an diturunkan kepada Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh ‘Alaihy wa Sallam* melalui malaikat Jibril dengan lafaz-lafaz yang mengandung mukjizat, bagi pembacanya bernilai ibadah, dan susunannya dimulai dari surah al-Fatihah hingga surah an-Nas.² Dalam agama Islam, Al-Qur`an menjadi salah satu rujukan utama dalam menetapkan hukum dan mempunyai peran penting dalam membimbing perilaku manusia, maka dari itu setiap Muslim wajib untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.³ Sebagaimana Hadis Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh ‘Alaihy wa Sallam*:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، قَالَ : سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. [رواه البخاري]

Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, Alqamah bin Martsad mengabarkan kepadaku, ia berkata, aku mendengar Sa'ad bin Ubaidah bercerita, dari Abu Abdurrahman dari Utsman bin Affan, Bahwasannya Rasulullah *Ṣalla Allāh ‘Alaihy wa Sallam* bersabda, “Sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya”. (H.R. Bukhari)⁴

² Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 34.

³ Irsalina, “Penerapan Metode *Talaqqi* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh”, (Skripsi di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020), 3.

⁴ Muhammad bin Isa bin Saurah At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif li an-Nasyr wa at-Tawzi', 1997), 415.

Pengajaran Al-Qur`an pada hakikatnya adalah suatu proses untuk mengajarkan Al-Qur`an kepada anak, dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman kepada anak bahwa membaca Al-Qur`an adalah bentuk ibadah yang dicintai oleh Allah. Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* menjanjikan pahala untuk setiap huruf yang dibaca dengan baik. Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh 'Alaihy wa Sallam* juga menjelaskan keutamaan dalam membaca Al-Qur`an melalui hadisnya, beliau bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ
أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ [رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ]

Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur`an, maka baginya satu kebaikan yang dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif lam mim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf. (HR. At-Tirmidzi)

Hadis ini menunjukkan keutamaan dari membaca Al-Qur`an, setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur`an akan dilipatgandakan pahalanya. Selain itu membaca Al-Qur`an memiliki berbagai keutamaan dan keuntungan yang spiritual diantaranya yaitu Al-Qur`an dapat menjadi syafaat bagi yang membacanya, dapat membantu membersihkan hati dan memberikan ketenangan jiwa. Bahkan dalam beberapa riwayat disebutkan bahwa membaca Al-Qur`an oleh seorang anak dapat menjadi sebab ampunan dosa bagi kedua orang tuanya.

Membaca Al-Qur`an merupakan sebaik-baik zikir karena memiliki keistimewaan dibandingkan bacaan lainnya, karena Al-Qur`an mengandung hukum-hukum Allah, perintah dari Allah dan mengajak manusia untuk melaksanakan ibadah kepada Allah. Kemampuan membaca Al-Qur`an adalah hal yang mendasar bagi umat Islam untuk melaksanakan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Kemampuan membaca Al-

Qur`an bukan hanya sekedar melafalkannya, oleh sebab itu siswa hendaknya memahami dan mengetahui cara membaca Al-Qur`an yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.⁵ Kaidah-kaidah ini meliputi pelafalan huruf sesuai dengan *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), ketepatan panjang dan pendek bacaan Al-Qur`an, penerapan tajwid yang benar, tempat memulai bacaan dan berhentinya serta hukum bacaannya.

Sejauh ini terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur`an. Salah satunya adalah Riski Sefrianti, dkk, yang meneliti tentang Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Madrasah Aliyah Al-USmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasi untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Madrasah Aliyah Al-USmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Kesimpulan dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Talaqqi* terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an.⁶

Penelitian tentang Kemampuan membaca Al-Qur`an juga dilakukan oleh M. Shabir Umar, dkk, yang meneliti Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Peserta Didik Kelas II SD Inpres Hombes Armed Desa Jenemadinging Kab Gowa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pre-eksperimental. Penelitian ini

⁵ Irsalina, "Penerapan Metode *Talaqqi* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh", (Skripsi di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020), 4.

⁶ Riski Sefrianti, dkk, "Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Madrasah Aliyah Al-USmaniyah Di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 2 (Oktober, 2024).

membandingkan kemampuan siswa yang menggunakan metode *Talaqqi* dan tanpa metode *Talaqqi*, serta pengaruh penerapan metode *Talaqqi* terhadap Kemampuan membaca Al-Qur`an Peserta Didik Kelas II. Kesimpulan hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) nilai rata-rata hasil tes kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik tanpa menggunakan metode *Talaqqi* 63,62 dengan kategori sedang, 2) hasil tes Kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik yang menggunakan metode *Talaqqi* 77,77 dengan kategori tinggi.⁷

Mengutip dari artikel yang diterbitkan oleh Kementerian Agama, Ahmad Zayadi, Direktur Penerangan Agama Islam (Penais) Ditjen Bimas Islam, memaparkan hasil survei Nasional terkait dengan potensi literasi Al-Qur`an masyarakat Indonesia. Pada tahun 2023 Indeks Literasi Al-Qur`an di Indonesia mencapai skor 66, 038 yang termasuk kategori tinggi. Survei tersebut menunjukkan bahwa responden yang mengenal huruf dan harakat Al-Qur`an mencapai 61, 51%, yang mampu membaca rangkaian huruf menjadi kata sebesar 59, 92%, yang lancar membaca ayat Al-Qur`an sebanyak 48, 96%. Selain itu responden yang lancar membaca Al-Qur`an dan sesuai dengan kaidah tajwid sebanyak 44, 57%, sementara 38, 49% responden belum mampu untuk membaca Al-Qur`an.⁸ Hal ini berkaitan erat dengan pengajaran Al-Qur`an yang telah menjadi bagian dari kehidupan mayoritas masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur`an dengan benar dan tepat menjadi aspek yang wajib dikuasai oleh setiap umat Islam, khususnya di

⁷ M. Shabir Umar, dkk, "Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Peserta Didik Kelas II SD Inpres Hombes Armed Desa Jenemadinging Kab Gowa", *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (2022).

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur`an Kategori Tinggi" dalam [Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur`an Kategori Tinggi](#), (diakses pada 29 Desember 2024).

jenjang pendidikan dasar. Pengajaran Al-Qur`an pada masa kini telah diimplementasikan diberbagai lembaga formal maupun lembaga informal seperti pondok pesantren, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur`an) dan sekolah-sekolah Islam.

Setelah peran keluarga, negara dan pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengajaran Al-Qur`an. Pemerintah menjalankan tanggung jawab tersebut melalui lembaga formal. Khususnya di Indonesia, pemerintah memberikan perhatian serius terhadap pengajaran Al-Qur`an, hal tersebut ditegaskan dalam keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia menyatakan:

“Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur`an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari”.⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, berbagai sekolah telah memberikan fasilitas dalam pengajaran Al-Qur`an lebih dalam. Salah satu program umum yang diterapkan yaitu Program Baca Tulis Al-Qur`an (BTQ), merupakan program bimbingan dalam membaca dan menulis Al-Qur`an dengan harapan siswa dapat mempelajari Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.¹⁰

Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang Kemampuan membaca Al-Qur`an, namun permasalahan ini tetap menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD) Islam Umar Harun. SD Islam Umar Harun adalah salah satu lembaga formal yang

⁹ Menteri Agama RI, *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*, (2020), dalam simbi.kemenag.go.id

¹⁰ Siti Hanifatul Munawaroh, “Peran Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas III SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Ummah Sawah Lama, Ciputat”, (Skripsi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

secara intensif mengajarkan Al-Qur`an sejak dini. Lembaga ini merupakan institusi pendidikan dasar yang didirikan 17 Januari 2017 berlokasi di Gondanrojo, Kalipang, Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Berdasarkan studi pendahuluan awal, meskipun pengajaran Al-Qur`an telah diterapkan sejak dini, namun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pengajaran Al-Qur`an, kurangnya ketelitian dalam pelafalan huruf, serta kesalahan dalam memperhatikan panjang dan pendeknya bacaan. Selain itu sebagian siswa mengalami kesulitan dalam pengucapan lafaz dengan benar.¹¹

Untuk mengatasi permasalahan tersebut SD Islam Umar Harun mengembangkan program *Talaqqi* Al-Qur`an sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur`an di sekolah. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi Muslim yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam, namun juga menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dalam perspektif pendidikan Islam, untuk menjadi seorang Muslim yang baik, pemahaman dan praktik terhadap hal-hal penting seperti wudhu, salat, dan membaca Al-Qur`an harus dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Salah satu alasan penting dilaksanakannya kegiatan *Talaqqi* Al-Qur`an di sekolah adalah untuk memastikan pemahaman dan praktik ajaran agama Islam dapat diterapkan dengan baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar agama.¹²

¹¹ Muhammad Iqbalun Najib, *Wawancara*, Sekolah Dasar Islam Umar Harun 26 Desember 2024.

¹² Siti Choridah, *Wawancara*, Sekolah Dasar Islam Umar Harun 26 Desember 2024.

Pengajaran Al-Qur`an di SD Islam Umar Harun dengan program *Talaqqi* agar siswa dapat membaca Al-Qur`an dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Program *Talaqqi* Al-Qur`an di SD Islam Umar Harun tidak terbatas pada pengajaran membaca Al-Qur`an semata, melainkan juga mencakup pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur`an), menghafal Juz Amma, serta Ngaji Tafsir. Pelaksanaan program *Talaqqi* di SD Islam Umar Harun dimulai dengan pengidentifikasian target membaca dan menghafal siswa pada awal pembelajaran setiap triwulan. Hal ini diikuti dengan pelaksanaan assesmen diagnostik untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur`an.

Program *Talaqqi* Al-Qur`an dilaksanakan pada hari sabtu hingga kamis sebelum dimulainya proses pembelajaran, yakni pada pukul 08.40 sampai 09.30. Pada hari sabtu dilakukan kegiatan murojaah bersama, sedangkan pada hari Ahad pelaksanaan Ngaji Tafsir dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap makna dan kandungan surah-surah dalam Al-Qur`an. Selanjutnya, pada hari Senin hingga Kamis, siswa melaksanakan kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur`an dengan menggunakan metode *Talaqqi*, yang dilakukan bersama guru kelas atau guru ngaji masing-masing. Di akhir triwulan, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi pencapaian target awal yang telah ditetapkan oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program *Talaqqi* Al-Qur`an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa di SD Islam Umar Harun Sarang Rembang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi penelitian pengaruh program *Talaqqi* Al-Qur`an terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di Sekolah Dasar Islam Umar Harun Sarang Rembang. *Pre-test* dilakukan sebelum siswa mengikuti program *Talaqqi* dengan membaca surah yang menjadi target sampel. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mengikuti program *Talaqqi* pada surah yang sama untuk memperoleh perbandingan yang objektif terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pada penelitian ini dalam menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test*, statistik deskriptif yang digunakan hanya dua aspek utama yaitu ukuran pemusatan data (mean, median dan modus) serta ukuran penyebaran data (range, rerata deviasi, variansi dan simpangan baku) dan statistik inferensial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan membaca Al-Qur`an Siswa di SD Islam Umar Harun Sarang Rembang?
2. Bagaimana pengaruh program *Talaqqi* Al-Qur`an terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di SD Islam Umar Harun Sarang Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi gambaran kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di SD Islam Umar Harun Sarang Rembang.
2. Untuk menganalisis pengaruh program *Talaqqi* Al-Qur`an terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di SD Islam Umar Harun Sarang Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah diuraikan di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa melalui program *Talaqqi* Al-Qur`an yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Umar Harun untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang diharapkan. Memberikan kontribusi pada dunia pendidikan, khususnya pada upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan mampu memberikan informasi kepada pendidik terkait peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa melalui program *Talaqqi* Al-Qur`an.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa terkait pentingnya membaca Al-Qur`an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi yang baik pada program *Talaqqi* Al-Qur`an terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an siswa, sehingga menjadi rujukan untuk lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa melalui program *Talaqqi* Al-Qur`an.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dan memberikan kontribusi inovatif dalam dunia pendidikan, khususnya terkait pengajaran Al-Qur`an.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan gambaran yang memudahkan pembaca dalam menelaah dan memahami keseluruhan isi dalam proposal ini. Isi pembahasan dalam penulisan ini peneliti kelompokkan menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Dalam pendahuluan ini penulis memaparkan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi latar belakang sebagai gambaran dari objek yang ingin diteliti. Kemudian rumusan masalah yang menjadi titik fokus untuk menguraikan objek penelitian.

Bab II, Landasan Teori yang meliputi: Teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu, kerangka berpikir atau kerangka teoritik, dan pengajuan hipotesis.

Bab III, Metode Penelitian yang meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, variabel operasional penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan pembahasan yang meliputi: Gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V, Penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran yang bersifat membangun.

